

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang diambil dengan total sampel 85 rekam medis pasien IMA rawat inap departemen jantung RSPAD Gatot Soebroto periode 2016, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

- a. Terdapat lebih banyak penderita IMA mengalami KKvM, dengan gagal jantung kongestif pada urutan pertama diikuti aritmia, IMA berulang, syok kardiogenik dan kematian.
- b. Terdapat hubungan bermakna antara peningkatan kadar asam urat serum dengan gagal jantung kongestif
- c. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan kadar asam urat serum dengan aritmia
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan kadar asam urat serum dengan IMA berulang
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan kadar asam urat serum dengan syok kardiogenik
- f. Tidak terdapat hubungan bermakna antara peningkatan kadar asam urat serum dengan kematian
- g. Lebih banyak responden yang mengalami hiperurisemia
- h. Jenis IMA terbanyak yaitu APTS, IMA non EST, dan IMA EST, jenis kelamin pasien didominasi laki-laki, BMI terbanyak adalah normal diikuti obesitas berat, obesitas ringan dan kurus, jenis sindrom metabolik paling dominan adalah hipertensi dan kelas killip paling dominan adalah kelas killip I.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan**

Mengadakan pemeriksaan asam urat sebagai pemeriksaan darah rutin yang standar untuk pasien departemen jantung, karena asam urat dapat dijadikan suatu

penanda perburukan keadaan pasien IMA yakni KKvM, terutama gagal jantung dan IMA berulang.

### V.2.2 Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap hubungan asam urat dan KKvM, disarankan untuk menggunakan data numeric sehingga akan didapatkan nilai *cut off* asam urat yang berhubungan dengan KKvM yang dapat memiliki manfaat praktis bagi para klinisi untuk mewaspadaai terjadinya KKvM pada pasien IMA.

